

## TAJUK RENCANA

### Jaga Citra Wisata Yogya

**SAMBIL** menunggu kenormalan baru di berlakukan, pariwisata DIY sudah anjang-anjang tinggal landas menjemput era pemberlakuan era peradaban baru tersebut. Ketua Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono sudah memprediksi setidaknya ada 100 hotel dan restoran di DIY sudah mulai beroperasi lagi mulai Juli (KR 22/6). Kebangkitan tersebut memang diharapkan mampu menggenjot okupansi perhotelan di DIY yang karena pandemi berada di kisaran 0-25% saat ini. Dalam istilahnya PHRI, ada yang kuat, setengah kuat dan sekarat.

Jumlah tersebut memang masih sedikit, dibanding jumlah hotel dan restoran di DIY. Karena sebagian masih kesulitan dana untuk memenuhi standar protokol kesehatan. Sebab masing-masing anggota PHRI sudah dibekali dengan Panduan Umum Normal Baru Hotel dan restoran dalam mencegah Covid-19 yang dikeluarkan BPP PHRI. Ini yang dijadikan pegangan, mengapa PHRI DIY siap berlari.

Tentu langkah PHRI tidak akan mulus mendapatkan okupansi seperti era normal sebelumnya, jika tidak diimbangi pariwisata DIY dibuka lagi. Sebab kekuatan wisatawan DIY inilah yang menjadi potensi utama kebangkitan PHRI DIY supaya yang sekarat tidak bertambah banyak.

Sementara itu, hari-hari ini Pariwisata DIY juga sedang berbenah. Gunungkidul misalnya sudah uji coba di Nglangeran, Baron dan Kalisuci. Sleman, Bupati Sri Purnomo sudah melihat langsung tebing Breksi dalam kondisi menyambut normal baru. Bantul, juga sudah uji coba juga di sejumlah restoran. Sementara Kota Yogya sudah membagi zona sekaligus pembatasan pengun-

jung yang masuk Malioboro. Kebun binatang Gembira Loka, sudah menyiapkan atraksi hewannya untuk menyambut wisatawan yang berkunjung. Dalam hal ini, Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharja menyatakan siap untuk melakukan pendampingan, simulasi dan uji coba Standrad Operating Prosedur (SOP) kenormalan baru di 10 destinasi. Semuanya harus tetap sesuai dengan kebersihan, kesehatan dan keselamatan. Simulasi masalah tersebut memang harus dilakukan, mulai dari cek suhu tubuh, cuci tangan, pengaturan jumlah pengunjung sampai tempat makan dan masker. Sebelumnya tempat tersebut harus rutin disemprot untuk kebersihan. Termasuk penjual di lokasi wisata, harus dijaga dengan aturan yang ada.

Menarik apa yang dikatakan oleh Gubernur DIY dalam Sultan HB X menyapa, normal baru utamanya harus didasari oleh 'mutual trust' untuk mendapatkan 'mutual benefits'. Hal tersebut sebagai pengikat partisipasi, solidaritas dan kolaborasi dalam mewujudkan harmoni kehidupan bersama.

Ada hal lain yang tak kalah pentingnya, bahwa semuanya harus konsisten diikuti oleh semua warga. Jangan ada anggapan jika penormalan baru, dianggap sebagai pelanggaran protokol kesehatan. Hindari kejadian seperti China dan Korsel yang dianggap sudah bisa melonggarkan aturan kesehatan, tiba-tiba kasus baru melonjak.

DIY sebagai kota berbudaya, harus juga mengubah 'mind set' normal baru adalah pelanggaran. Normal baru adalah peradaban baru. Semua warga, unsur pariwisata harus ikut menjaga citra Yogya supaya tidak terjadi klaster baru. Ketegasan dan keterlibatan semua pihak sangat perlu. \*\*\*-a

## Pendidikan Kesehatan di Era Normal Baru

**BUKANLAH** spesies yang paling kuat atau paling cerdas yang mampu bertahan, tetapi mereka yang paling mampu beradaptasi terhadap perubahan. Ungkapan dokter dan ahli biologi, Charles Darwin beberapa abad lalu ini mampu menggambarkan bagaimana kondisi dunia hari ini menghadapi pandemi. Di mana kecepatan dan kemampuan adaptasi akan menentukan daya tahan setiap lini.

Saat ini dunia kesehatan dihadapkan pada sebuah situasi yang cukup sulit. Wabah Covid-19 telah 'memaksa' pendidikan kesehatan untuk beradaptasi. Ketimpangan pendidikan jelas dirasakan di era ini. Proses pendidikan yang sejak awal dilakukan secara fisik di ruang kelas, laboratorium, ataupun di lapangan kini harus ditinjau ulang. Pendidikan kesehatan akan memasuki labirin tatanan kenormalan baru. Dalam fase ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan memunculkan wacana penggunaan *virtual reality* (VR) untuk menggantikan praktik klinik. Namun, apakah pendidikan kesehatan termediasi ini akan mampu menggantikan proses pembelajaran dan penghayatan mahasiswa dalam menekuni profesinya kelak? Atau justru akan mereduksi aspek pembelajaran dan penghayatan atas subjek manusia itu sendiri?

### Tatanan Baru

Pemerintah melalui SE PermenPAN RB No 58 tahun 2020 tentang sistem kerja pegawai Aparatur Sipil Negara dalam tatanan normal baru, menginstruksikan agar ASN mulai bekerja dengan tatanan baru sejak 5 Juni 2020 lalu. Penyesuaian pun mulai digiatkan dengan mengubah sistem kerja agar memiliki adaptasi baru.

Perguruan tinggi juga merespons instruksi tersebut dengan mengejawantahkan dalam turunan kebijakan mengenai rencana pelanggaran atas pem-

### Ova Emilia

batasan maksimal kegiatan di kampus. Beragam persiapan dilakukan. Mulai dari penyesuaian sistem kerja, penataan SDM maupun infrastruktur untuk menopang kinerja yang produktif dan aman Covid-19. Pendidikan kesehatan pun bertransformasi menuju pendidikan 4.0 berbasis teknologi. Harapannya mampu memberikan kesempatan pembelajaran lebih fleksibel, ser-



KR-JOKO SANTOSO

ta akses luas kepada anak didiknya.

Saat pendidikan 'daring' menjadi prioritas, tentu hal ini menjadi menarik untuk didiskusikan. Pertama, pendidikan termediasi ini akan menghadirkan dosen maupun mahasiswa pada kenyataan dan bentuk interaksi berbeda. Dosen maupun mahasiswa akan berhadapan dengan logika sistem teknologi untuk saling berbagi ilmu dalam ruang 'virtual' akademis.

### Satu Kelemahan

Kedua, proses transfer pengetahuan terbatas pada pengetahuan yang hanya mampu diceraap secara inderawi melalui media daring, akan menjadi keterampilan bukan 'keahlian'. Karena untuk menguasai keahlian, seseorang

harus menyatu dengan pengalaman dan pemahaman dunia keahlian. Catatan ini masih menjadi salah satu kelemahan belajar mengajar melalui media teknologi. Ketiga, dalam pendidikan kesehatan, hal ini cukup krusial saat proses pembelajaran jarak jauh justru akan mereduksi intuisi dan empati calon profesional kesehatan dalam pengambilan keputusan karena dominasi teknologi.

Melihat catatan ini, penting kiranya sebagai pengingat pendidikan kesehatan maupun pemerintah agar tidak melepaskan aspek psikomotor dan afektif pembelajaran. Model kombinasi pembelajaran bisa dilakukan beserta kegiatan penyertanya. Bagaimana pendidikan kesehatan bisa menggunakan teknologi sekaligus dikombinasikan dengan pendidikan keterampilan dan afektif sehingga tetap dapat mencapai kompetensi yang disasar.

Memang kemajuan teknologi adalah keniscayaan, dan harus ditangkap sebagai peluang untuk masa depan pendidikan kesehatan maupun secara keseluruhan. Namun, perlu kiranya refleksi bersama mengenai catatan teknologi ini juga direnungkan agar semua pihak bisa mengantisipasi dan mengoptimalkan pendidikan daring yang mau tidak mau harus diutamakan demi keamanan dan kesehatan. □ - a

**Prof dr Ova Emilia Mmed Ed PhD SpOG(K), Guru Besar Bidang Pendidikan Kedokteran, Dekan FK-KMK UGM**

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Ketika ABK Belajar Secara Daring

**PANDEMI** Covid-19 telah mengubah banyak hal, tak terkecuali dunia pendidikan. Hampir semua lembaga pendidikan kemudian beralih ke pembelajaran daring untuk tetap menjaga produktivitas pembelajaran. Pembelajaran daring menjadi salah satu solusi agar siswa tetap belajar di rumah masing-masing. Namun akan menjadi kegiatan yang kurang produktif apabila guru tidak merancang pengelolaan kelas dengan maksimal.

Melihat beberapa fakta, banyak yang belum memahami bagaimana mengimplementasikan pembelajaran daring di era Covid-19 ini (KPAI, 2020). Keluhan yang muncul dari berbagai pihak menjadi bukti bahwa pembelajaran daring belum sepenuhnya dipahami oleh pendidik. Bagi sekolah luar biasa (SLB), tantangan yang muncul menjadi berlipat ganda. Karena harus memastikan semua anak dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan yang dirancang. Pembelajaran daring yang berkualitas amat penting bagi agar anak berkebutuhan khusus (ABK) tidak mengalami kemunduran saat masuk sekolah nanti.

### Tantangan Pembelajaran

Bagi ABK dengan hambatan kognitif, keterlibatan dalam pembelajaran daring seringkali tidak terjadi karena kurang memiliki kemampuan regulasi diri dan efikasi diri. ABK juga memiliki inisiatif yang kurang dan kemampuan konsentrasi yang mudah beralih sehingga berdampak pada interaksi saat daring. Kendala teknis juga seringkali mengganggu proses daring, ditambah jika perhatian orangtua yang rendah akan mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak bermakna.

Banyak yang kemudian melakukan pemakluman jika ABK kurang berinteraksi dalam moda daring. Kondisi

### Dwitya SA Dharma

kognitif ABK sering menjadi dalih pendidik dan orangtua pada pasifnya kegiatan belajar. Akibat yang ditimbulkan bisa berbahaya, misalnya tidak tercapainya indikator, bersifat formalitas, sampai hilangnya keterampilan dan pola-pola aktivitas yang selama ini dibentuk ketika tatap muka.

Tantangan yang muncul dipengaruhi oleh dimensi personal, dimensi lingkungan, dan dimensi sistem. Ketiga aspek ini saling berpengaruh sehingga akan membentuk kualitas yang berbeda antar satu dengan yang lain.

Sebelum pembelajaran, guru berkewajiban membuat gambaran program (gamprog) mingguan yang mengacu pada RPP tatap muka dengan menyesuaikan moda pembelajaran daring. Gamprog mingguan kemudian dibagikan kepada wali/orangtua dan diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik. Gambaran program dibuat dengan sederhana namun mudah dilaksanakan. Saat mendesain aktivitas pembelajaran, guru juga harus memperhatikan ketersediaan teknologi di rumah, kesesuaian materi, dan bagaimana cara melakukan pendampingan kepada semua siswa, terutama bagi siswa yang memerlukan pendampingan yang sangat khusus.

### Evaluasi Menyeluruh

Mengevaluasi kebermaknaan pembelajaran daring bagi ABK harus dilaksanakan menyeluruh. Perlu melakukan pemetaan kebutuhan, masalah, dan sumber daya yang dilanjutkan dengan pembuatan SOP yang jelas.

KERJA sama guru dan orangtua pada pembelajaran daring perlu dilakukan agar tercipta alternatif pembelajaran yang bermakna.

Penilaian hasil belajar ABK, dapat dilakukan dengan melakukan penilaian portofolio yang dilakukan dengan sistematis. Pengumpulan tugas dilakukan secara berkesinambungan dan sebagai bagian integral dari pembelajaran. Keterbatasan guru dalam mengontrol pembelajaran daring, mengharuskan guru meminta ABK dan orangtua untuk melakukan penilaian mandiri selama pembelajaran daring.

Perlu ada evaluasi berkesinambungan, dukungan, dan pengawasan dari sekolah dan lingkungan tempat ABK tinggal. Dukungan ini diperlukan agar ABK mampu meningkatkan kompetensi dan menjaga keterampilan selama belajar di rumah. □ - a

**\*)Dwitya Sobat Ady Dharma MPd, peneliti Center for Studies on Inclusive Education, alumnus S2-PLB UNY.**

## Pojok KR

Proyek Tol DIY jalan terus.  
**\* Jaga dengan protokol kesehatan.**

Pariwisata Yogya tergantung rasa aman dan nyaman.  
**\* Nah, perlu pemahaman bersama.**

11 Provinsi dinyatakan tak ada kasus baru.  
**\* Bukan berarti lepas kendali.**

*Beraksi*

## Pikiran Pembaca



Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

### Kuliah di Masa Normal Baru

**PANDEMI** Covid-19 yang belum juga mereda dan obat yang belum ditemukan menjadikan *new normal* di Indonesia bukan lagi sebuah wacana. Melemahnya nilai ekonomi akibat dari pandemi ini memaksa banyak pihak untuk tetap membuka ladang usaha agar roda ekonomi tetap berputar. Meskipun pemerintah meminta untuk melakukan kegiatan secara *work from home*, namun bagi pedagang kecil dan pekerja harian itu merupakan suatu hal yang sulit.

Dampak dari wabah ini bukan hanya di bidang ekonomi saja, bidang pendidikan pun sangat merasakan dampaknya. Wabah ini memaksa pelajar maupun mahasiswa untuk tetap berada di rumah dan melakukan kegiatan belajar secara online. Terhitung sejak Maret seluruh lapisan pendidikan di Indonesia melaksanakan sistem pembelajaran secara online dengan memanfaatkan smartphone maupun komputer yang pastinya mayoritas pelajar maupun mahasiswa sudah memilikinya.

Keputusan dari Kemendikbud bahwa kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi tetap dilaksanakan secara online, meskipun sudah mulai berlaku kegiatan *new normal* memunculkan banyak pro dan kontra dari kalangan mahasiswa lama maupun calon mahasiswa baru dalam media sosial mereka. Rasa bosan dan monoton mereka alami setelah sejak Maret lalu melaksanakan kuliah online. Ketidakuasan dalam menerima materi karena kendala jaringan internet yang sewaktu-waktu mengganggu berjalannya kuliah online.

Dengan adanya *new normal* sangat diharapkan bagi mahasiswa untuk bisa segera melanjutkan perkuliahan seperti biasa namun dengan memperhatikan

protokol kesehatan yang benar dan sesuai dengan WHO. Namun *new normal* ini diberlakukan sesuai tinggi rendahnya angka positif Covid-19 di suatu daerah di mana setiap daerah memiliki angka yang berbeda-beda. Hal ini bisa saja dijadikan sebuah alasan bahwa kuliah online tetap berjalan meskipun sudah memasuki *new normal*, karena di setiap perguruan tinggi memiliki ribuan mahasiswa dari asal daerah yang berbeda-beda.

Pelaksanaan kuliah online yang sudah berjalan selama beberapa bulan terakhir, seharusnya sudah menjadi sebuah evaluasi terutama kendala yang dirasakan oleh para mahasiswa. Kerja sama antara pemerintah dengan para pimpinan kampus harus dioptimalkan di mana banyaknya keluhan mahasiswa terkait perkuliahan online ini.

Pendidikan adalah suatu hal yang harus tetap berjalan apapun kondisinya. Dengan tetap memomorsatkan kesehatan dan keselamatan adalah hal yang tepat dalam kondisi saat ini di mana angka kasus Covid-19 yang tak kunjung mereda. Pendidikan bisa dilakukan di mana pun dan kapanpun sehingga tetap melaksanakan kuliah online merupakan hal yang tepat untuk menekan angka penyebaran virus Covid-19. Meskipun banyak kendala dirasakan, namun besar harapan kepada pemerintah dan para pimpinan perguruan tinggi dalam menanganai kendala yang terjadi saat kuliah online beberapa bulan terakhir, sehingga perkuliahan online di semester berikutnya bisa berjalan secara tepat dan efektif bagi seluruh mahasiswanya. □ - a

**Merika Salma Puspa Kusuma Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Negeri Kalijaga.**

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumungga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto. **Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti.

**Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwardono. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perhubungan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Ilustrasi:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrkyk@yahoo.com](mailto:iklankrkyk@yahoo.com), [iklankrkyk13@gmail.com](mailto:iklankrkyk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluar...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%